

ABSTRACT

Qeisza Nazwa Kautsarriva. 1215030184. Melancholia in Billie Eilish's Album 'Happier Than Ever'. An Undergraduate Thesis, English Literature Study Program, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd., 2. Tenny Sudjatnika, M.Ag.

Melancholia is a psychological condition characterized by profound sadness, loss of interest in the external world, and a tendency to blame oneself. In the context of popular culture, particularly music, melancholia often serves as a channel for expressing inner pain and unresolved identity conflicts. This study examines the representation of melancholia in the lyrics of Billie Eilish's album *Happier Than Ever* (2021) through Sigmund Freud's psychoanalytic approach. The method used is descriptive qualitative with a mimetic approach, which positions literary works as a reflection of psychological reality. Data are analyzed based on Freud's six main characteristics of melancholia: painful sadness, withdrawal from the external world, loss of the capacity to love, decreased self-esteem, self-torture, and delusional expectations of punishment. The results show that the lyrics in this album convey the unconscious experience of loss, inner struggle, and hidden trauma experienced by the narrator. Themes such as alienation, helplessness, and resistance to social norms also emerge as forms of melancholy expression. Thus, this album can be understood not only as a personal musical expression but also as a contemporary literary narrative depicting the emotional state of the younger generation in the digital age. This research confirms that popular music deserves to be studied as a literary text containing psychological depth and social meaning.

Keywords: *Melancholia, Psychoanalysis, Literature, Billie Eilish, Happier Than Ever*

ABSTRAK

Qeisza Nazwa Kautsarriwa. 1215030184. Melankolia dalam album Billie Eilish 'Happier Than Ever'. Skripsi, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing 1. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd., 2. Tenny Sudjatnika M.Ag.

Melankolia adalah kondisi psikologis yang ditandai oleh kesedihan mendalam, hilangnya minat terhadap dunia luar, dan kecenderungan menyalahkan diri sendiri. Dalam konteks budaya populer, khususnya musik, melankolia sering menjadi saluran ekspresi luka batin dan konflik identitas yang tidak terselesaikan. Penelitian ini membahas representasi melankolia dalam lirik lagu album *Happier Than Ever* (2021) karya Billie Eilish melalui pendekatan psikoanalitik Sigmund Freud. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan mimetik, yang menempatkan karya sastra sebagai cerminan realitas psikologis. Data dianalisis berdasarkan enam karakteristik utama melankolia menurut Freud: kesedihan yang menyakitkan, penarikan diri dari dunia luar, kehilangan kapasitas untuk mencintai, penurunan harga diri, penyiksaan diri, dan harapan delusional akan hukuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik-lirik dalam album ini menyuarakan pengalaman kehilangan yang tidak disadari secara penuh, pergulatan batin, dan trauma tersembunyi yang dialami oleh narator lirik. Tema-tema seperti keterasingan, ketidakberdayaan, dan resistensi terhadap norma sosial juga muncul sebagai bentuk ekspresi melankolis. Dengan demikian, album ini dapat dipahami bukan hanya sebagai ekspresi musikal pribadi, tetapi juga sebagai narasi sastra kontemporer yang menggambarkan kondisi emosional generasi muda di era digital. Penelitian ini menegaskan bahwa musik populer layak dikaji sebagai teks sastra yang mengandung kedalaman psikologis dan makna sosial.

Kata Kunci: *Melankolia, Psikoanalisis, Sastra, Billie Eilish, Happier Than Ever*